



Analisis Penerapan Metode *Qiro'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemahiran Membaca Teks Arab Santri Kelas VII Pesantren Darul Abrar Kab. Bone

Analysis of The Implementation of The Qira'ah Method in Arabic Language Learning to Improve Arabic Text Reading Proficiency of Grade VII Students at Darul Abrar Islamic Boarding School, Bone Regency

Nurmahfiah Maulia Wahab^{1*}, Anshar Sultan², Abd. Rahman³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: nurmahfiah46@gmail.com¹, anshar@unismuh.ac.id², abd.rahman@unismuh.ac.id³

Article Info

Article history:

Received : 09-07-2026

Revised : 11-07-2026

Accepted : 13-07-2026

Pulished : 15-07-2026

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the qira'ah method in Arabic language learning and the efforts to improve it among grade VII students at Darul Abrar Islamic Boarding School, Bone Regency. This study utilized a qualitative approach with a field research design. Data were collected directly through observation, interviews, and documentation. The results showed that the implementation of the qira'ah method was carried out through three main stages: preparation centered on lesson planning (RPP), execution, and evaluation. During the execution stage, reading aloud (qira'ah jahriyah) was proven to be more dominant and effective than silent reading (qira'ah shamitah) in providing basic auditory stimuli for beginner-level students. The process concluded with a holistic evaluation covering attitude, oral, written, and skill aspects. Furthermore, to bridge the students' basic competency gaps, the boarding school implemented systemic interventions through additional classes, the formation of tahsinul qira'ah groups, mandatory daily mufradat memorization, and the habituation of speaking Arabic within the boarding environment. It is concluded that the effectiveness of the qira'ah method is highly supported by the synergy between classroom pedagogical approaches and the language environment (biah lughawiyah) within the boarding school ecosystem.

Keywords: *Arabic Language, Qira'ah Method, Reading Proficiency*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab serta upaya peningkatannya pada santri kelas VII di Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *qira'ah* dilaksanakan melalui tiga tahapan utama: persiapan yang berpusat pada penyusunan RPP, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, metode membaca nyaring (*qira'ah jahriyah*) terbukti lebih dominan dan efektif diterapkan dibandingkan membaca dalam hati (*qira'ah shamitah*) guna memberikan stimulus auditori dasar bagi santri tingkat pemula. Proses ini diakhiri dengan evaluasi holistik yang mencakup aspek sikap, lisan, tertulis, dan keterampilan. Selain itu, untuk mengatasi kesenjangan kemampuan dasar santri, pesantren melakukan intervensi sistemik melalui pemberian kelas tambahan, pembentukan kelompok *tahsinul qira'ah*, kewajiban menghafal *mufradat* harian, serta pembiasaan berbahasa Arab di lingkungan asrama. Disimpulkan bahwa efektivitas metode *qira'ah* sangat ditunjang oleh sinergi antara pendekatan pedagogis di ruang kelas dan dukungan lingkungan berbahasa (*biah lughawiyah*) di ekosistem pesantren.

Kata kunci: Bahasa Arab, Metode *Qira'ah*, Kemahiran Membaca



PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan Islam karena berfungsi sebagai sarana memahami sumber-sumber ajaran Islam sekaligus sebagai media komunikasi ilmiah. Dalam proses pembelajarannya, peserta didik diharapkan menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Di antara keempat keterampilan tersebut, kemampuan membaca memiliki posisi yang sangat penting karena menjadi dasar dalam memahami informasi, memperkaya kosakata, serta menunjang penguasaan keterampilan berbahasa lainnya. Oleh sebab itu, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab (Latifah dkk., 2023; Alwi & Fatmawati, 2018).

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode *qirā'ah*. Metode ini menekankan penguasaan kosakata, pelafalan yang benar, serta pemahaman isi bacaan secara bertahap sehingga sesuai diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode *qirā'ah* mampu meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Arab pada berbagai jenjang pendidikan. Penelitian Musyarofah (2012), Hartono (2022), dan Nurjannah (2020) sama-sama melaporkan bahwa metode *qirā'ah* memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca peserta didik. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut umumnya menggunakan pendekatan kuantitatif atau eksperimen yang berorientasi pada pengukuran efektivitas metode, sehingga masih terbatas dalam menjelaskan bagaimana proses penerapan metode *qirā'ah* berlangsung di dalam kelas serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Kesenjangan tersebut menunjukkan pentingnya penelitian yang tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga mengkaji proses implementasi metode *qirā'ah* dalam konteks pembelajaran nyata. Berdasarkan hasil observasi awal di Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar Kabupaten Bone, pembelajaran bahasa Arab telah menerapkan beberapa bentuk metode *qirā'ah*. Meskipun demikian, masih ditemukan santri kelas VII yang belum fasih membaca teks Arab karena berasal dari latar belakang sekolah umum, memiliki penguasaan huruf hijaiyah yang terbatas, kurang menguasai kosakata, serta memiliki minat belajar bahasa Arab yang relatif rendah. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam meningkatkan kemahiran membaca santri sehingga diperlukan kajian mengenai proses penerapan metode *qirā'ah* beserta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut (Latifah dkk., 2023; Alwi & Fatmawati, 2018).

Metode pembelajaran merupakan komponen penting dalam keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab karena menentukan efektivitas penyampaian materi dan pencapaian kompetensi peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan empat keterampilan berbahasa (*mahārah al-lughah*), yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*), memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik setiap keterampilan. Pada konteks penelitian ini, keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) menjadi fokus utama karena berperan sebagai dasar dalam memahami teks berbahasa Arab dan memperoleh informasi secara tepat. Membaca tidak hanya dipahami sebagai kemampuan melafalkan simbol-simbol bahasa, tetapi juga sebagai proses memahami makna, menghubungkan kosakata dengan konteks, serta menginterpretasikan isi bacaan secara menyeluruh (Sudarta, 2022; Khoiriyah Hidayatu, 2020).



Sebagai landasan konseptual, metode *qirā'ah* merupakan pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada aktivitas membaca untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap teks bahasa Arab. Metode ini dilakukan melalui tahapan membaca teks, mengenalkan kosakata baru, membimbing pemahaman isi bacaan, dan memberikan latihan membaca secara berulang hingga peserta didik mampu membaca dengan lancar dan memahami makna teks. Dalam perspektif teori belajar sosial Albert Bandura, proses pembelajaran berlangsung melalui observasi, peniruan, dan praktik yang dilakukan peserta didik terhadap contoh yang diberikan guru. Oleh karena itu, guru berperan sebagai model dalam membacakan teks, sedangkan peserta didik mengamati, menirukan, dan mengulang bacaan hingga terbentuk kemampuan membaca yang baik. Kerangka konseptual tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan metode *qirā'ah* tidak hanya ditentukan oleh aktivitas membaca, tetapi juga oleh interaksi antara guru, peserta didik, materi, dan latihan yang dilakukan secara berkesinambungan (Khoiriyah Hidayatu, 2020; Nazri Syakur; Sudarta, 2022).

Kemahiran membaca teks Arab merupakan kemampuan peserta didik dalam mengenali lambang-lambang bahasa Arab, melafalkan teks secara benar sesuai kaidah, memahami struktur kalimat, menguasai kosakata, serta menangkap makna yang terkandung dalam bacaan. Kemampuan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penguasaan sintaksis bahasa Arab, pemahaman konteks kebahasaan, konteks emosional, konteks situasional, dan konteks sosial-kultural yang melatarbelakangi suatu teks. Dengan demikian, pembelajaran membaca tidak cukup hanya berorientasi pada kelancaran membaca, tetapi juga harus mengembangkan kemampuan memahami isi bacaan secara komprehensif sehingga peserta didik mampu menginterpretasikan teks sesuai konteks penggunaannya (Titi Suryani, 2023; Umi Baroroh & Fauziyah Nur Rahmawati, 2020).

Kajian empiris menunjukkan bahwa metode *qirā'ah* memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab. Musyarofah (2012) melalui penelitian mengenai efektivitas metode Tamyiz sebagai bagian dari pendekatan *qirā'ah* menemukan bahwa metode tersebut meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca peserta didik dibandingkan metode konvensional. Hartono (2022) dalam penelitian eksperimen pada jenjang sekolah dasar juga melaporkan bahwa penerapan metode *qirā'ah* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan memahami dan menganalisis teks Arab sehingga direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran membaca. Sementara itu, Nurjannah (2020) menyimpulkan bahwa metode *qirā'ah* efektif meningkatkan keterampilan membaca peserta didik di Madrasah Tsanawiyah, yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil evaluasi membaca serta meningkatnya motivasi belajar peserta didik setelah metode tersebut diterapkan. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan konsistensi bahwa metode *qirā'ah* berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Arab pada berbagai jenjang pendidikan.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian terdahulu masih didominasi oleh pendekatan eksperimen kuantitatif yang berorientasi pada pengujian efektivitas metode *qirā'ah* melalui penggunaan strategi atau media tertentu. Kajian tersebut belum banyak mengungkap bagaimana proses implementasi metode *qirā'ah* berlangsung dalam situasi pembelajaran yang nyata, termasuk strategi guru, respons peserta didik, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penerapannya. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis penerapan metode *qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab pada santri kelas VII Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar Kabupaten Bone dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya melalui penyajian gambaran empiris



mengenai proses implementasi metode *qirā'ah*, sehingga memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab sekaligus menjadi referensi praktis bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran membaca yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan mendeskripsikan fenomena secara sistematis berdasarkan kondisi alamiah sehingga dapat memberikan gambaran mengenai penerapan metode *qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab pada santri kelas VII Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar Kabupaten Bone. Penelitian lapangan digunakan karena data diperoleh secara langsung melalui pengamatan terhadap objek penelitian di lokasi penelitian (Murdiyanto, 2020).

Penelitian dilaksanakan di Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar yang berlokasi di Jl. A. Cakele, Desa Balle, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Lokasi tersebut dipilih karena telah menerapkan metode *qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian dilaksanakan pada Februari–April 2025 dengan kemungkinan perpanjangan waktu apabila data yang diperoleh belum memenuhi kebutuhan penelitian.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari guru bahasa Arab dan santri kelas VII sebagai informan utama, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang didukung oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi sebagai instrumen pendukung untuk memperoleh data secara sistematis (Firdaus, 2010; Ummah, 2019). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses penerapan metode *qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas (Hasibuan dkk., 2023). Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan santri untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan metode *qirā'ah*, faktor pendukung, dan faktor penghambat penerapannya (Zuhriyah, 2021). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan dokumen terkait sejarah sekolah, kondisi geografis, struktur organisasi, data pendidik dan peserta didik, serta sarana dan prasarana pesantren.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga data yang diperoleh dapat diorganisasi dan diinterpretasikan secara sistematis (Ahmad & Muslimah, 2021). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menerapkan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan *member check*, serta didukung oleh uji transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang memadai (M. Husnullail dkk., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Qirā'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab serta membantu santri memiliki kecakapan berbahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu mata



pelajaran pokok yang harus ditempuh oleh santri kelas VII, sehingga penggunaan metode yang sesuai menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses pembelajaran dengan metode qirā'ah dilaksanakan melalui keterlibatan aktif antara guru dan siswa. Guru berperan memberikan arahan dan bimbingan dalam membaca teks bahasa Arab, sedangkan siswa dilibatkan secara langsung melalui kegiatan membaca dan memahami materi. Guru bahasa Arab menerapkan kegiatan membaca teks secara berulang, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca secara individu secara bergiliran. Kegiatan tersebut dilakukan agar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Penerapan metode qirā'ah dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

1. Tahap persiapan

Guru bahasa Arab melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyusun RPP dan menyiapkan prosedur pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Persiapan tersebut dilakukan agar proses pembelajaran berjalan secara terprogram dan sistematis. Selain itu, guru juga mempersiapkan media pembelajaran berupa buku pendukung yang digunakan sebagai sumber belajar, yaitu buku bahasa Arab kelas VII *القراءة المفيدة للمبتدئين* yang disusun oleh Al-Ustadz Anwar Harum Ibnu Razak L.C. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa persiapan pembelajaran diperlukan karena keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan perangkat dan media yang digunakan. Dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan menjadi bagian penting dalam mendukung terlaksananya pembelajaran bahasa Arab dengan metode qirā'ah.

2. Tahap pelaksanaan

Metode qirā'ah diterapkan melalui kegiatan membaca dalam hati (*القراءة الصامتة*) dan membaca nyaring (*القراءة الجهرية*). Pada kegiatan membaca dalam hati, siswa diberikan kesempatan membaca materi secara mandiri dalam waktu tertentu dengan tujuan agar siswa mengenali teks yang akan dipelajari. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru, kegiatan membaca dalam hati dinilai belum sepenuhnya efektif karena sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca tulisan Arab yang belum dipahami. Oleh karena itu, kegiatan tersebut lebih diarahkan untuk membantu siswa mengenali materi sebelum pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, kegiatan membaca nyaring (*القراءة الجهرية*) menjadi kegiatan yang lebih sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Pada tahap ini, guru membaca teks bahasa Arab dengan suara keras kemudian siswa mengikuti bacaan tersebut secara berulang-ulang. Guru memberikan contoh bacaan secara bertahap dengan bagian yang pendek agar siswa lebih mudah mengikuti pelafalan. Setelah siswa mampu mengikuti bacaan guru, beberapa siswa diminta membaca secara individu di depan kelas. Penerapan membaca nyaring tersebut membantu guru mengetahui kemampuan siswa dalam membaca, terutama dari aspek kelancaran, pelafalan, dan ketepatan bacaan. Selain itu, siswa yang belum lancar membaca dapat belajar melalui contoh bacaan dari guru maupun teman lainnya.



Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab pada tanggal 20 April 2025 dengan materi المسكن menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan salam, membaca basmalah bersama, berdoa, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan buku pembelajaran, memberikan motivasi, serta melakukan apersepsi terhadap materi yang akan dipelajari. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mempersiapkan siswa sebelum memasuki materi pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru memperkenalkan mufradat yang berkaitan dengan tema pembelajaran melalui kegiatan menyimak dan pengulangan. Guru membacakan mufradat satu per satu, kemudian siswa mengikuti dan mengulang kembali kata yang didengar. Siswa juga melakukan kegiatan kelompok dengan permainan bisik kata untuk mengungkapkan kembali bunyi kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan materi. Melalui kegiatan tersebut, siswa dilatih untuk mengenali dan mengucapkan kosakata bahasa Arab dengan bimbingan guru, termasuk memperhatikan makhārij al-ḥurūf. Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hal-hal yang belum dipahami, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, kemudian menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Hasil observasi berikutnya pada tanggal 26 April 2025 dengan materi yang sama menunjukkan bahwa pembelajaran dilanjutkan melalui kegiatan presentasi hasil tulisan siswa terkait tema المسكن. Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan salam bahasa Arab, doa, pengecekan kehadiran, motivasi belajar, serta penyampaian tujuan pembelajaran dan teknik penilaian. Pada kegiatan inti, siswa bekerja dalam kelompok untuk menyusun contoh ungkapan lisan berdasarkan kosakata, frasa, dan kalimat yang telah dipelajari sebelumnya. Setelah itu, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode qirā'ah tidak hanya berfokus pada membaca teks, tetapi juga dilanjutkan dengan pemahaman terhadap kosakata dan penyusunan ungkapan bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, penerapan metode qirā'ah dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan pembelajaran berdasarkan RPP, pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan membaca dan memahami materi, serta pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengerjakan tugas. Pelaksanaan metode tersebut menunjukkan bahwa guru menggunakan kegiatan membaca sebagai dasar untuk membantu siswa memahami teks bahasa Arab.

3. Tahap Evaluasi

Setelah proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil wawancara, penilaian pembelajaran dilakukan melalui tiga aspek, yaitu penilaian sikap, penilaian tertulis dan lisan, serta penilaian keterampilan.

Penilaian sikap dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Penilaian tertulis dilakukan melalui tugas rumah, ulangan harian,



latihan soal, PTS, dan PAS. Sementara itu, penilaian lisan dilakukan melalui penilaian kemampuan membaca siswa dengan beberapa aspek, yaitu makhraj, pelafalan, dan performa. Setiap aspek diberikan skor berdasarkan tingkat ketepatan siswa dalam membaca teks bahasa Arab. Selain itu, guru juga melakukan penilaian keterampilan yang mencakup kemampuan siswa dalam ranah berpikir dan bertindak. Keterampilan tersebut meliputi kemampuan menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat, membaca, menulis, dan mengarang. Penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran bahasa Arab secara tertulis maupun lisan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode qirā'ah di Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar dilaksanakan melalui perencanaan pembelajaran, kegiatan membaca teks Arab, latihan membaca secara individu maupun kelompok, serta evaluasi pembelajaran. Metode tersebut digunakan sebagai pendekatan dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan memahami bahasa Arab sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diterapkan di kelas VII.

Usaha dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar

Hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar, ditemukan beberapa usaha yang dilakukan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab siswa. Upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk perhatian terhadap perbedaan kemampuan dasar siswa, khususnya siswa yang belum memiliki latar belakang pembelajaran bahasa Arab sebelumnya.

Salah satu usaha yang dilakukan adalah memberikan pembelajaran tambahan di luar jam pelajaran bagi siswa yang berasal dari sekolah dasar (SD) atau siswa yang baru mengenal bahasa Arab. Pembelajaran tambahan ini bertujuan untuk membantu siswa menyesuaikan diri dengan materi bahasa Arab yang dipelajari di pesantren. Selain itu, guru juga memberikan perhatian khusus kepada siswa yang belum mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan membentuk kelompok pembelajaran khusus untuk mempelajari dasar-dasar membaca Al-Qur'an melalui kegiatan tahsinul qirā'ah. Perbedaan kemampuan awal siswa menjadi salah satu perhatian guru dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab. Siswa yang belum memiliki kemampuan dasar membaca huruf Arab membutuhkan bimbingan lebih lanjut agar dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, pembentukan kelompok khusus dan pemberian pembelajaran tambahan menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami dasar-dasar bahasa Arab. Selain memberikan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, guru juga melakukan variasi pendekatan pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan berbagai pendekatan tersebut dilakukan agar proses pembelajaran lebih menarik dan siswa tetap memiliki motivasi dalam mempelajari bahasa Arab.

Usaha lain yang dilakukan adalah membiasakan siswa menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kelas. Pembiasaan tersebut bertujuan agar siswa terbiasa mendengar dan menggunakan kosakata bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pembiasaan penggunaan bahasa Arab, siswa secara bertahap dapat mengenal dan memahami ungkapan-ungkapan bahasa Arab yang sering digunakan. Selain itu, guru juga memberikan penekanan terhadap penguasaan mufradat (kosakata). Siswa diarahkan untuk menghafal kosakata



secara rutin dengan target minimal dua kosakata setiap hari. Penguasaan mufradat tersebut menjadi salah satu bagian penting dalam membantu siswa memahami teks bahasa Arab yang dipelajari.

Hasil analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penerapan metode qirā'ah dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap persiapan, guru menyusun pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan tersebut membantu guru dalam mengatur proses pembelajaran agar berjalan secara terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan melalui kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa agar siswa lebih siap mengikuti pembelajaran serta memahami materi yang akan disampaikan. Selanjutnya, pada kegiatan inti, metode qirā'ah diterapkan melalui kegiatan membaca teks bahasa Arab. Guru terlebih dahulu membacakan teks bacaan, kemudian siswa mengikuti bacaan tersebut. Dalam beberapa kesempatan, guru juga menunjuk siswa untuk membaca teks terlebih dahulu, sementara siswa lainnya memperhatikan dan mengikuti bacaan tersebut.

Dalam penerapan metode qirā'ah, terdapat dua bentuk kegiatan membaca yang diterapkan, yaitu membaca nyaring (qirā'ah jahrīyah) dan membaca dalam hati (qirā'ah sāmitah). Namun, berdasarkan hasil penelitian, guru lebih menekankan penggunaan membaca nyaring karena dianggap lebih efektif dalam pembelajaran membaca bahasa Arab. Melalui kegiatan membaca nyaring, guru dapat memberikan contoh pelafalan yang benar secara berulang-ulang, kemudian siswa mengikuti bacaan tersebut hingga mampu mengucapkan kata atau kalimat bahasa Arab sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Tahap terakhir adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian yang diterapkan meliputi tiga aspek, yaitu penilaian sikap, penilaian lisan atau tertulis, dan penilaian keterampilan. Selain melalui jadwal evaluasi seperti Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS), guru juga melakukan evaluasi selama proses pembelajaran melalui kegiatan mengulang kembali materi, memberikan rangkuman, serta memberikan tugas rumah agar siswa dapat mempelajari kembali materi yang telah diberikan.

Hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII. Usaha tersebut meliputi pemberian pembelajaran tambahan, pembentukan kelompok tahsinul qirā'ah, penggunaan variasi pendekatan pembelajaran, pembiasaan penggunaan bahasa Arab, serta peningkatan penguasaan mufradat. Berbagai upaya tersebut dilakukan secara bertahap untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks bahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab pada santri kelas VII di Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar Kabupaten Bone telah dilaksanakan secara terprogram melalui tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam pelaksanaannya, penggunaan metode membaca nyaring (*qira'ah jahriyah*) terbukti jauh lebih efektif dibandingkan membaca dalam hati (*qira'ah shamitah*),



mengingat mayoritas santri pemula sangat membutuhkan pemodelan auditori langsung dari guru untuk memfasilitasi pengenalan *makhori'ul huruf* dan ketepatan pelafalan. Evaluasi pembelajaran juga telah mengadopsi penilaian yang komprehensif dengan mengukur ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik santri, khususnya melalui penilaian unjuk kerja lisan.

Keberhasilan peningkatan kemahiran membaca teks Arab pada santri tidak hanya bergantung pada intervensi pedagogis di dalam kelas, melainkan sangat ditunjang oleh rekayasa ekosistem pesantren. Berbagai upaya konkret seperti penyelenggaraan program *tahsinul qira'ah*, target setoran *mufradat* harian, dan pembiasaan penggunaan bahasa Arab di asrama telah berhasil menciptakan lingkungan berbahasa (*biah lughawiyah*) yang imersif. Sinergi antara perancah pembelajaran di kelas dan pembiasaan sosial di luar kelas inilah yang secara holistik mengatasi kesenjangan kemampuan awal santri, sekaligus mentransformasi kemampuan bahasa Arab mereka dari sekadar pengetahuan teoretis menjadi kecakapan komunikatif yang fungsional.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna , Mundhofir Sanusi dan Ahmad Syaikh, (2015), cv Az-Zukhruf
- Hasdikurniati, Amrina Ika, Materi Pembelajaran, And Pendidikan Agama. "Pengaruh Penerapan Program Baca Tulis Al- Qur ' An Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Al- Qur ' An" 01, No. 01 (2019).
- Ahmad, and Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." *Proceedings* 1, no. 1 (2021).
- Alwi, Muh, and Fatmawati. "Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Sma Muhammadiyah Disamakan Makassar." *Al-Maraji* 2, no. 1 (2018).
- Andriani, Asna. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56>.
- Anindita, Hayyu. "Teknik Analisis Data Kualitatif Pengertian Analisis Data Kualitatif." *Journal on Education* 1, no. 2 (2021).
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, and Rahmi Wirdayani. "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi." *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>.
- Baroroh, R Umi, and Fauziyah Nur Rahmawati. "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif" 9, no. 2 (2020).
- Crowther, C. H. *Seeing and Learning. New Scientist*. Vol. 162, 2019.
- Firdaus, Muqorrobin. "Intrumen Penelitian." *Metodelogi Penelitian*, 2010.
- Furoidah, Asni, and Hamidatus Zuhriyah. "Implementasi Metode Qiro ' Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Al-Ikhlas Assunniyyah Kencong Jember" 2 (2024).
- Hasdikurniati, Amrina Ika. "Pengaruh Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an." *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* 01, no. 01 (2019).
- Hasibuan, Panarengan, Rezki Azmi, Dimas Bagus Arjuna, and Sri Ulfa Rahayu. "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method." *ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023). <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.



- Hidayatul, Khoiriyah. “, Metode Qiroah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Vol. 10, No. 1 (2020).” *Lisanuna* 10, no. 1 (2020).
- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, and Rizky Ramadhani. “Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi.” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2023) <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>.
- Husnullail, M., Risnita, M. Syahrani Jailani, and Asbui. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 0 (2024).
- Khasanah, Nginayatul. “Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua.” *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>.
- Kosim, Abdul. “Nama-Nama Pesantren Di Bandung Raya.” *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 1 (2021): <https://doi.org/10.52593/klm.02.1.01>.
- Latifah, Umi, Nurul Azizah, and Mamluatun Nikmah. “Penerapan Metode Qira’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah.” *Al Maghazi: Arabic Language in Higher Education* 1, no. 1 (2023): 9. <https://doi.org/10.51278/al.v1i1.670>.
- Marwati. “Metode Pengajaran Qira ’ah.” *Jurnal Adabiyah* 11, no. 1 (2011).
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif* 2020.
- Musyarofah, Annisa, and Universitas Pendidikan Indonesia. “Efektifitas Metode Tamyiz Dalam Meningkatkan Membaca Teks Arab,” 2012.
- Nasional, Konferensi, and Bahasa Arab. “246 | Konferensi Nasional Bahasa Arab VI (KONASBARA) 2020,” 2020.
- Nindyarizki, Shafilania. “Penerapan Metode Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs MA ’ Arif NU 2 Cilomgkok Kabupaten Banyumas.” *Skripsi*, 2022. https://repository.uinsaizu.ac.id/16903/1/Skripsi_Shafilania_Nindyarizki.pdf.
- Ratnawati, Ana. “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran VII MTSN Tempel Sleman Yogyakarta,” 2009.
- Setyabudhi, Mohammad Arif, Syamsuddin, and Hanifuddin. “Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Tujuan Khusus.” *EL-FUSHA: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 90–98.
- Sudarta. “Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca di SMPIT Ibnu Qoyyim” 16, no. 1 (2022).
- Suryani, Titi. “Pengaruh Penguasaan Sintaks Arab Terhadap Pemahaman Teks Bahasa Arab Pada Siswa MAN 2 Pesisir Selatan” 1, no. September (2023).
- Syahila, Tiara Sari. “Implementasi Metode Qiro’ah Di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Tamansari Kabupaten Purbalingga,” 2024.
- Ubabuddin. “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *IAIS Sambas* 1, no. 1 (2019).
- Umam, lukman habibul. “Faktor Faktor Penerapan Metode Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab MAN Lampung Timur,” 2023.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul. “Instrumen Pengumpulan Data.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06>.



005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN
_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Zuhriyah, Hamidatus. Metode Penelitian, 2021.